



Intersections

Kisah dari Konferensi Franconia Mennonite

Komunitas Berkebun

"Pada waktu kamu menuai hasil tanahmu, janganlah ... kau pungut apa yang ketinggalan dari penuaianmu, semuanya harus kautinggalkan bagi orang miskin dan bagi orang asing. . ." (Imamat 23:22). Seorang tuan tanah yang bernama Boas memberikan perintah untuk mesin pemanen dengan sengaja menjatuhkan beberapa butir tambahan dari mesin, untuk seorang janda Moab; agar dia dapat dengan mudah mengumpulkan. (Baca: Ruth 2)

Sementara pola-pola lama dalam penyediaan makanan bagi orang miskin dan asing tampaknya sudah tidak praktis di era pertanian perusahaan sekarang ini, beberapa kemungkinan baru telah muncul. Melalui Konferensi Franconia, jemaat menemukan cara untuk menyediakan makanan bagi orang yang membutuhkan dengan menggunakan sumber daya yang terbatas.

Beberapa tahun yang lalu jemaat Salford mengakuisisi beberapa lahan yang tidak jauh dari property yang sudah ada. Hanya beberapa bagian lahan yang dipakai untuk parkir area, pemakaman, dan lapangan bola. Lalu timbullah sebuah gagasan untuk menjadikan sisa lahan tersebut menjadi sebuah perkebunan.

bersambung ke halaman 2

Kisah selanjutnya www.franconiaconference.org

Tajuk Rencana

Apakah kita membaca kisah Taman Eden atau kesaksian Rasul Paulus melalui surat-suratnya kepada orang percaya lainnya, kami terus-menerus diingatkan tentang bagaimana pekerjaan Allah dalam, dengan, dan melalui kita, sama seperti berkebun.

Ijinkan saya menjelaskan lebih rinci; bahwa setiap proses berkebun dimulai dari sebuah pot kecil dengan yang ditabur dengan beberapa benih biji dan yang akhirnya mulai memperluas kapasitas saya! Oleh karena itu, berikut adalah beberapa prinsip dasar berkebun yang sangat membantu.

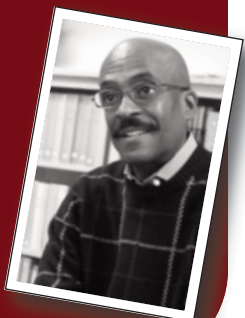
Pertama-tama, sangatlah penting untuk diingat bahwa Tuhan selalu terlibat. Berkebun adalah sebuah contoh bahwa dibutuhkan kerjasama antara matahari dan hujan atau tumbuhan yang ditanam dengan tumbuhan yang perlu di iri. Saya teringat bahwa apapun usaha yang saya kerjakan, saya melakukannya dengan melibatkan Tuhan sebagai mitra dan kami tidak melakukan pelayanan ini sendiri.

Kedua, adanya sebuah sumber daya manusia atau usaha. Tuhan dengan berbagai cara mengatakan, "Inilah yang telah saya lakukan, sedang saya kerjakan, dan akan kerjakan" dan Tuhan menunjukkan kepada kita apa yang menjadi tanggung jawab kita. Pada saat Tuhan mengatakan untuk menanam dan Tuhan akan memangkas, akan tetapi saat saya mencoba mengambil alih peranan Tuhan, maka itu akan menjadi sebuah masalah. Sangatlah penting bahwa kita cenderung melakukan apa yang menjadi tugas kita dan membiarkan Tuhan melakukan apa yang menjadi tugas Tuhan.

Pada akhirnya, Tuhan yang memiliki semuanya itu. Kebun, tanaman, dan semua yang dihasilkan adalah milik Tuhan. Apabila kita bisa melakukan pemikiran sederhana ini, kita akan mengetahui sesuatu dan seseorang akan bertumbuh.

Kiranya semua kita semakin berbuah lebat dan terlibat dalam pekerjaan Tuhan.

— Ertell Whigham,
Executive Minister



Perjumpaan dengan Kirby King

pada bulan Oktober yang lalu Kirby dinobatkan sebagai Pemimpin Pelayanan Pemuda di Souderton (Pa.) Gereja Menonite. Beliau adalah seorang guru pada Sekolah Menengah Christopher Dock Mennonite; beliau menikah dan memiliki dua anak perempuan.

Mengenal Kirby King dan pemimpin-pemimpin baru lainnya dalam Konferensi Franconia melalui kisah mereka yang dapat dibaca pada website kami: franconiaconference.org/call.



jutan dari halaman 1

Sekarang ini, selain rumput-rumputan; terdapat juga tomat, lada, ketimun, kacang-kacangan, terong, dan beberapa jenis sayuran lainnya. Mereka-mereka yang mengerjakan perkebunan tersebut, seperti menanam dan mencangkok tanaman, diijinkan untuk mengumpulkan beberapa sayuran dari hasil panen kebun tersebut.

Kebun tersebut telah menghasilkan berton-ton sayuran yang sangat baik dan didistribusikan ke lembaga pelayanan sosial sebagai Manna on Main Street dan Pelayanan Liberty. Hasil produksi telah dibagikan kepada jemaat Norristown New Life untuk disebar luaskan.

Jemaat Bally menawarkan beberapa jenis konsep kepada Komunitas Lapangan. Plot perkebunan kecil ditawarkan kepada anggota jemaat atau perorangan di dalam masyarakat untuk mereka mulai berkebun. Setiap orang atau keluarga dapat menanam tanaman yang mereka inginkan dan hasil panen dapat mereka gunakan untuk kebutuhan mereka sendiri.

Akan tetapi perkebunan yang terawat menghasilkan lebih dari yang keluarga atau mereka sendiri butuhkan. Kelebihan hasil tersebut mereka kumpulkan dan dibawa ke lembaga pelayanan sosial di Pennsburg untuk disalurkan. Bersamaan dengan hasil perkebunan/sayur tersebut dilampirkan juga resep-resep petunjuk penyajian sayuran tersebut.

Setahun yang lalu seorang tetangga meminta kepada jemaat Doylestown Mennonite untuk mempergunakan sebagian lahan mereka untuk dijadikan perkebunan masyarakat. Masyarakat Perkebunan Sandy Ridge bergabung pada tahun 2011 dan 90% dari hasil produksi diserahkan ke Buck County, pengumpul makanan, lebih dari 950 pond.

Proyek ini terorganisasi dengan baik dimana setiap bagian di bagi menurut bagiannya masing-masing; bagian pertanaman, koordinasi tenaga sukarela, pengumpul dana, dan juga penyuluhan. Pemimpin di Doylestown melihat proyek perkebunan adalah suatu sistem yang sangat menguntungkan dengan adanya interaksi dengan masyarakat dan sebuah dimensi baru dari misi jemaat gereja.

Seperti apa yang dilakukan oleh Boaz.

— James Longacre, Bally

Intersections

Volume 75, Edisi 3

Konferensi Franconia

569 Yoder Road, Harleysville, PA

Stephen Kriss,

Direktur Komunikasi

Emily Ralph, Managing Director

Dawn Ranck Design

Diterjemahkan oleh Lita Siahaan



@franconiamc

#fmclife



FranconiaMC



Doa menguatkan gereja yang tertanam

Pada bulan February, Georgia Praise Center merayakan hari jadi mereka yang pertama. Dengan kemurahan Tuhan, gereja terus memenuhi panggilan Tuhan untuk menjadi berkat di Atlanta.

Beberapa tahun belakangan ini terdapat kendala dikarenakan adanya perubahan kebijakan hukum imigrasi di Georgia. Kami telah kehilangan orang-orang terbaik kami disebabkan karena mereka dipindahkan atau dipulangkan ke negaranya. Sekarang ini, kami menyerahkan seluruh kehidupan kami kepada Tuhan dan tetap berdoa dengan sungguh-sungguh untuk meminta kemurahan dan anugrahNYA. Tuhan menjawab doa-doa kami.

Ibadah hari minggu, pukul 10 pagi. Foto diambil oleh Mr Tjhing Yong.

mingguan kami. Tapi sekarang, kami memiliki layanan tengah malam setiap hari Rabu di Atlanta dan pada hari Senin di Jonesboro. Kami juga memiliki pelayanan gereja dua kali sebulan di Macon, dua jam perjalanan dari Atlanta. Kami percaya ada kuasa saat umat Allah berdoa bersama-sama!

Jemaat kami dengan sukacita berbagi firman dan membawa orang kepada Tuhan Yesus! Jumlah kami terus bertambah. Kami juga berterima kasih bahwa kami dapat memuji Tuhan dengan tim musik baru kami.

Georgia Praise Center ingin mengucapkan terima kasih untuk semua doa dan dukungan berharga Anda. Semoga Tuhan terus mem-berkati kami dan pelayanan kami. Untuk kemuliaan NamaNYA!

— Yunus Perkasa, Georgia Praise Center

Anda tidak pernah terlalu tua untuk bermain!!

Warga di Dock Woods, salah satu komunitas Cabang Living, dengan senang hati menjadi tuan rumah Perayaan triwulanan Lansia Montgomery County pada tanggal 16 Mei yang lalu. Mei adalah Bulan Tua Amerika dan acara itu digelar untuk menghormati orang-orang di Montgomery County yang setidaknya berusia hampir seratus tahun. Acara dilaksanakan sambil makan siang, dengan menampilkan George Burns sebagai bintang tamu, juga pertunjukan musik mulai dari Paduan Suara Anak Center Dock Woods, dan sambutan dari beberapa pejabat terpilih lokal. Seluruh acara ini berjalan sangat menyenangkan, karena tema acara itu, "Anda tidak pernah terlalu tua untuk bermain". Para lansia pulang dengan membawa ember pantai berwarna-warni penuh pinwheels, Cracker Jacks, papan pasak, dan token-token permainan anak-anak.

Ada 56 orang lansia yang hadir, termasuk tujuh dari warga Cabang Living Meadows Dock, Rumah Mennonite Souderton, dan Woods Dock. Ini adalah tahun kedua dimana Dock Woods menyelenggarakan acara tersebut, dan warga sangat menghargai kesempatan untuk berbagi dengan masyarakat tamu dari Montgomery County. Warga sudah berencana untuk menyambut mereka kembali tahun depan.— Alex Metricarti, Living Branches



Lansia dari Cabang Living: Berdiri (dari Kiri ke Kanan): Anna Alderfer, F. Ruth Hunsberger, Dr. Arthur Barnett, Elizabeth Sinclair. Duduk (dari Kiri ke Kanan): Nellie Sellers, Ruth Yothers, Clarence Musselman. Foto diambil oleh Alex Metricarti

Konferensi Department Ministry (CRMs) adalah sebuah organisasi yang bekerjasama dengan Konferensi Franconia yang melayani jemaat dan lingkungan sekitarnya berdasarkan kepercayaan kepada Yesus Kristus. Untuk mengetahui lebih detail mengenai Konferensi Department Ministry (CRMs), kunjungi website franconiaconference.org/directory

Laporan Keuangan Konferensi

3 bulan (Februari-April)

Dana Operasional	Fakta	Perkiraan Dana	Tahun Lalu
KEUNTUNGAN			
Kontribusi jemaat	\$43,899	\$79,574	\$88,233
Sumber daya lainnya	\$100,640	\$78,441	\$74,396
Total Keuntungan (+)	\$144,539	\$158,015	\$162,629
PENGELUARAN			
Pelayanan/Program	\$145,406	\$135,111	\$149,171
Pelayanan Pendukung	\$59,813	\$60,648	\$56,008
Total Pengeluaran (-)	\$205,219	\$195,759	\$205,179
Pembayaran hutang	\$6,250	\$6,250	\$6,250
Penerimaan Bersih	(\$66,930)	\$(43,994)	\$(48,800)



Pastor Aldo Siahaan dari Philadelphia Praise Center, turun ke jalan untuk mengetahui apa kata penduduk Philadelphia tentang arti Paskah



Sharon Shaw, pemimpin dari Komunitas Lapangan Doylestown's, dan KrisAnne Swartley, pelayan dari tim misi gereja, berfoto pada acara pesta Taman tgl 29 April.



Pastor Dawn Ranck menyerahkan kepada Ava Fletcher sebuah cek sebagai pemenang Hadiah Utama dari kontes melukis. Foto diambil oleh Heather Gingrich.

Temukan berita lengkapnya di franciaconference.org/intersections